

**PENGARUH PENGGUNAAN AMPAS SUSU KEDELAI FERMENTASI
DENGAN KOMBINASI *Aspergillus ficuum* dan *Neurospora crassa* DALAM
RANSUM TERHADAP KARAKTERISTIK KARKAS BROILER**

SKRIPSI



Oleh:

FADHLI ALMAGHFIRAH

1510611032

**FAKULTAS PETERNAKAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG, 2019**

**PENGARUH PENGGUNAAN AMPAS SUSU KEDELAI FERMENTASI
DENGAN KOMBINASI *Aspergillus ficuum* dan *Neurospora crassa* DALAM
RANSUM TERHADAP KARAKTERISTIK KARKAS BROILER**

SKRIPSI



**FAKULTAS PETERNAKAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG, 2019**

**PENGARUH PENGGUNAAN AMPAS SUSU KEDELAI FERMENTASI
DENGAN KOMBINASI *Aspergillus ficuum* dan *Neurospora crassa* DALAM
RANSUM TERHADAP KARAKTERISTIK KARKAS BROILER**

Fadhli Almagfirah¹, dibawah bimbingan
Dr. Ir. Gita Ciptaan, MP² dan **Prof. Dr. Ir. Hj. Mirnawati, MS²**

¹Mahasiswa Program Studi Peternakan, Fakultas Peternakan
Universitas Andalas, Padang 2019.

²Dosen Bagian Ilmu Nutrisi dan Teknologi Pakan Ternak, Fakultas Peternakan
Universitas Andalas, Kampus Limau Manis, Padang.

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mempelajari pengaruh penggunaan ampas susu kedelai yang difermentasi (ASKF) dengan *Aspergillus ficuum* dan *Neurospora crassa* dalam ransum terhadap bobot hidup, persentase karkas serta persentase lemak abdomen broiler. Penelitian ini dilakukan di Kandang Laboratorium Percobaan Fakultas Peternakan, Universitas Andalas, menggunakan 100 ekor broiler strain Lohmann galur MB-202 Platinum. Jenis kandang yang digunakan 20 unit kandang *box* berukuran 80x80x60 cm perunit di isi 5 ekor ayam per unit. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen. Rancangan yang digunakan adalah Rancangan Acak Lengkap (RAL) dengan 5 pelakuan ransum dan 4 ulangan. Ransum perlakuan yang diberikan yaitu R1, R2, R3, R4 dan R5 berturut-turut menggunakan 0, 15, 20, 25 dan 30% ASKF. Ransum disusun berdasarkan iso protein 22% dan iso energi metabolisme 3000 kkal/kg. Parameter yang diukur adalah bobot hidup, persentase karkas dan persentase lemak abdomen broiler. Hasil analisis keragaman menunjukkan bahwa penggunaan ASKF dengan *Aspergillus ficuum* dan *Neurospora crassa* dalam ransum memberikan pengaruh nyata ($P < 0,05$) terhadap bobot hidup, persentase karkas namun berpengaruh tidak nyata ($P > 0,05$) terhadap persentase lemak abdomen. Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa penggunaan ASKF dengan *Aspergillus ficuum* dan *Neurospora crassa* hanya dapat digunakan sampai level 25% dalam ransum broiler dengan bobot hidup 1340.11 g/ekor, persentase karkas 69.61 %, dan persentase lemak abdomen 1,24%.

Kata Kunci: Ampas Suku Kedelai, *Aspergillus ficuum*, *Neurospora crassa* Fermentasi, Broiler